

Edukasi Penghindaran Tindakan Bullying Dan Hate Speech Terhadap Murid Sma Harapan Utama

Pulung Peranginangin¹, Ridhayati Farid², Andriani Fahira³, Teo Laiy Soon Irpan Ardiansyah⁴, Esther Agustina⁵, Fella Rivanti⁶, Sartika Rahmawati⁷, Dyfan Jaya⁸, Tony kwok⁹

Universitas Internasional Batam

Email: pulung.peranginangin@uib.ac.id, ridhayati@uib.ac.id, 2141109.andriani@uib.edu, 2141119.teo@uib.edu, 2141164.esther@uib.edu, 2141172.fellia@uib.edu, 2141042.sartika@uib.edu, 1941209.dyfan@uib.edu, 1941037.tony@uib.edu

Abstrak

Tulisan ini akan mengulas tentang implementasi pencegahan Bullying dan Hate Speech kepada siswa/i SMA Harapan Utama Batam terkhususnya yang berada di kelas 10. Kegiatan ini bertujuan untuk pembelajaran kepada peserta dapat juga menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang perlunya menghindari Bullying dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 Mei berupa pengadaan webinar online dengan judul "Sosialisasi Dampak Bullying dan Hate Speech terhadap Peserta Didik SMA Harapan Utama". Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi mitra mengenai bahaya dan dampak dari bullying itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan respon positif dari mitra dimana peserta kegiatan dari mitra merasa puas atas informasi dan edukasi yang disampaikan. Selanjutnya, sebagai penguatan sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan, kegiatan implementasi kedua yaitu berupa pengadaan games dan quizz singkat seputar pencegahan Bullying dan Hate speech. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara offline pada tanggal 28 Juli di sekolah SMA Harapan Utama Batam. Pengadaan games dan quizz ini sendiri bertujuan untuk mengetahui secara langsung pemahaman tiap-tiap mitra peserta mengenai bahaya dari bullying dan hate speech. Dari pengadaan games ini dilihat bahwa peserta sudah sangat memahami bahaya dari bullying dan hate speech dan peserta merasa fun dan memberikan feedback yang menyenangkan dari pengadaan sosialisasi ini.

Abstract

This paper will review the implementation of Bullying and Hate Speech prevention for SMA Harapan Utama Batam students, especially those in grade 10. This activity aims to teach participants to be able to raise awareness from an early age about the need to avoid Bullying in everyday life. The activity was carried out on May 23 in the form of an online webinar with the title "Socialization on the Impact of Bullying and Hate Speech on Students of SMA Harapan Utama". This activity aims to educate partners about the dangers and impacts of bullying itself. The implementation of this activity received a positive response from partners where the activity participants from partners were satisfied with the information and education provided. Furthermore, as a strengthening of the socialization and education carried out, the second implementation activity was in the form of providing games and a short quiz about the prevention of bullying and hate speech. The activity was carried out offline on July 28 at the Harapan Utama High School in Batam. The procurement of games and quizz itself aims to find out firsthand the understanding of each participant partner regarding the dangers of bullying and hate speech. From the procurement of these games, it was seen that the participants were very aware of the dangers of bullying and hate speech and the participants felt fun and gave pleasant feedback from this socialization program.

Keywords: Bullying, Hate Speech, Students, SMA Harapan Utama Batam

PENDAHULUAN

Masa Remaja merupakan tahap perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Pada titik ini, orang-orang muda matang secara emosional, sosial, fisik dan psikologis. Masa remaja juga merupakan masa pertumbuhan di mana banyak kesulitan harus diatasi. Dalam suatu tugas pembangunan, kaum muda melalui beberapa tahapan kesulitan masalah, sehingga dengan mengetahui tugas pembangunan dapat terhindar dari konflik-konflik yang ditimbulkan kaum muda dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat menyulitkan masyarakat. Kesalahan dalam perkembangan remaja dan mengatasi masalah ini. Keadaan mental anak muda juga sangat tidak stabil selama periode ini. Ini adalah tahap penemuan diri. Mereka biasanya selalu ingin tahu dan ingin melihat sesuatu yang baru atau belajar tentang lingkungannya, mulai dari keluarga, sekolah, teman bermain dan masyarakat. Setiap wawasan baru, baik positif maupun negatif, diterima dan dijawab oleh remaja sesuai dengan kepribadiannya. Remaja perlu mengidentifikasi dan membedakan aspek baik dan buruk dari kehidupan mereka. Peran lingkungan sangat dibutuhkan disini untuk membentuk kepribadian remaja. Kerentanan emosional berperan dalam munculnya masalah remaja seperti bullying dan muncul kembali di media. Kekerasan di sekolah seperti fenomena gunung es, hanya sebagian kecil saja yang muncul di permukaan. Jika masalah tidak ditangani dengan benar dan konsisten pada akhirnya, masalah akan terulang kembali. Bullying adalah perlakuan tidak menyenangkan, "diancam" atau tidak sopan oleh seseorang yang percaya bahwa dia kuat (si penindas) terhadap seseorang yang dia yakini lemah (korban). Menurut Coloroso (2003:44), bullying dimaksudkan untuk menyakiti seseorang atau sesuatu, seperti di depan seseorang atau sesuatu, di belakang seseorang, mudah dikenali, atau

disembunyikan di balik persahabatan, yang dilakukan oleh seseorang, sengaja dan sengaja dilakukan. seorang anak atau sekelompok anak. Gangguan ini bisa bersifat psikologis, fisik, atau keduanya. Bullying ini dapat membuat korban tidak nyaman bagi pelaku. Biasanya, peristiwa ini kronis dan berlangsung lama. Selain emosi di atas, korban mungkin merasa frustrasi, kesal, malu, atau kecewa dengan apa yang terjadi pada mereka. Namun korban biasanya tidak memiliki kekuatan untuk melawan atau keberanian untuk melaporkan kejadian tersebut.

Bullying sering terjadi di sekolah-sekolah. Perlu dicatat bahwa bullying terjadi tidak hanya antara siswa, senior dan junior, tetapi juga antara guru dan siswa. Dalam hal ini, siswa biasanya merasa dipermalukan di depan teman-temannya atau di depan gurunya. Juga, jika korban bullying menjadi pengganggu anak lain, tidak mungkin membalas dendam dengan puas. Perkembangan siswa Baik faktor eksternal maupun internal yang mempengaruhi perkembangan siswa bertanggung jawab atas insiden bullying di lingkungan sekolah dan dapat mempengaruhi perkembangan siswa. Bullying adalah suatu tindakan atau perkataan yang menimbulkan rasa takut, sakit, atau depresi secara fisik dan psikologis dan dirancang untuk dilakukan oleh seseorang yang merasa lebih kuat daripada seseorang yang dianggap lemah (Coloroso, 2007).

Usia dimana bullying mungkin terjadi adalah antara usia 13 dan 18 pada remaja, dan periode ini dianggap sebagai periode yang sangat penting dalam kehidupan, terutama untuk pengembangan karakter. Pada umumnya masa pubertas merupakan puncak dari masa perkembangan sebelumnya, karena apa yang ditoleransi pada masa sebelumnya diuji dan dibuktikan pada masa berikutnya individu tersebut memiliki kepribadian yang lebih dewasa (Irwanto, 2002). Untuk alasan ini, bullying dapat menjadi hambatan utama

untuk aktualisasi diri siswa dan mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar. Karena situasi, suasana di dalam dan di luar sekolah, membedakannya dengan sekolah lain dan mempengaruhi perilaku siswa. , menurut Hoy dan Miskel (Rovai et al, 2005). Budaya bullying (kekerasan) tidak hanya atas nama senioritas, tetapi masih ada teman sebaya di kalangan siswa. Pemerintah didesak untuk menangani masalah ini dengan segera dan serius karena ini adalah masalah yang memprihatinkan. Bullying adalah suatu bentuk penganiayaan anak (child abuse) yang dilakukan oleh teman sebaya terhadap seseorang (anak) yang lebih rendah atau lebih lemah.

Berdasarkan hal diatas kami akan mengadakan quizz dan games seputar Bullying kepada peserta didik Sekolah Harapan Utama tingkat SMA (terkhususnya untuk kelas 10) yang pada umumnya berumur 16-17 tahun. Dimana pada masa-masa tersebut merupakan masa pembentukan jati diri setiap individu untuk diterima dalam berkelompok atau berorganisasi dengan tujuan-tujuan tertentu. Maka kegiatan yang akan dilakukan nantinya adalah memberikan pemaparan materi serta dari quizz dan games tersebut dapat diketahui pemahaman siswa/i mengenai “Pengaruh Bullying dan Hate Speech Terhadap Lingkungan Pendidikan” sehingga output yang dikeluarkan adalah memahami hukum, menaati aturan hukum yang berlaku dan juga menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang perlunya menghindari Bullying dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Dalam tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahapan atau metode yang dilakukan dalam pelaksanaan proses kegiatan ini. Metode yang dilakukan adalah dengan metode wawancara dan observasi. Sebelum melakukan metode wawancara, penulis terlebih dahulu melakukan

penjajakan kepada mitra sekolah untuk memastikan dan mengetahui kondisi sekolah. Setelah itu penulis memulai metode wawancara kepada Humas Sekolah Harapan Utama.

1. Teknik Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Hal pertama yang dilakukan penulis dalam metode wawancara adalah dengan mengkonfirmasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah yaitu kepada Humas SMA Harapan Utama Batam. Setelah melakukan konfirmasi, langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara kepada Ibu Ningsih selaku Humas dari SMA Harapan Utama Batam. Berikut merupakan pertanyaan yang diajukan kepada pihak sekolah.

No	Pertanyaan
1.	Apakah di sekolah pernah terjadi kasus Bullying dan Hate Speech?
2.	Apa penyebab terjadinya Bullying dan Hate Speech di sekolah?
3.	Apa yang sekolah lakukan dalam menangani tindakan Bullying dan Hate Speech?
4.	Jenis Bullying apa yang dilakukan?

2. Teknik Pengumpulan Data Melalui Observasi

Meode observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengisian *Google Form* untuk mengetahui tingkat kesadaran dan pemahaman yang didapatkan para murid melalui kegiatan sosialisasi ini. Berikut merupakan pertanyaan yang diberikan kepada para murid setelah kegiatan implementasi pertama dilakukan.

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap sosialisasi ini?

2	Bagaimana kepuasan anda terhadap kejelasan informasi yang diberikan tentang Bullying & Hate Speech ini?
3	Apakah materi yang disampaikan cukup jelas dan mudah dimengerti?
4	Apakah dengan adanya sosialisasi ini membuat anda menjadi lebih peka terhadap kasus Bullying & Hate Speech?
5	Setelah mendengarkan sosialisasi ini, jika Anda menemui korban bully di luar baik yang anda kenal maupun tidak, apakah Anda bersedia untuk membantunya?
6	Apakah sosialisasi ini bermanfaat bagi kalian?

Dalam perjalanan pelaksanaan metode tersebut, berikut merupakan rincian kegiatan dengan tahapan pelaksanaan yang dijalankan :

1. Tahap Persiapan

Pada bulan Februari 2022, penulis memilih mitra yang cocok untuk melakukan implementasi. Kemudian melakukan penjajakan kepada mitra sekolah untuk melakukan wawancara dengan Humas SMA Harapan Utama Batam yaitu Ibu Ningsih untuk mengetahui kondisi dan situasi sekolah terkait dengan Bully dan Hate Speech.

2. Tahap Pelaksanaan

Penulis melakukan observasi lebih lanjut dengan pihak mitra yaitu dengan membuat google form yang akan diberikan kepada para murid dan digunakan sebagai bahan observasi dan pertimbangan apakah kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan telah sesuai dengan kondisi sekolah saat ini.

3. Tahap Perancangan

Setelah melakukan observasi dan memastikan bahwa sekolah membutuhkan sosialisasi ini, penulis melakukan pembuatan perancangan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk diberikan kepada para murid SMA Harapan Utama.

4. Tahap Penerapan

Setelah membuat perancangan kegiatan, penulis melakukan implementasi pertama berupa sosialisasi pencegahan Bully dan Hate Speech dan pengadaan implementasi kedua berupa kuis atau games mengenai Bully dan Hate Speech.

4.1 Tahapan Implementasi Pertama

Pada implementasi pertama, penulis melakukan kegiatan sosialisasi kepada para murid kelas 10 SMA Harapan Utama dengan judul “Sosialisasi Cegah Bullying dan Hate Speech untuk Kalangan Peserta Didik”. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 23 Mei 2022 pukul 08.30 dan dihadiri oleh Alya Fikriati, S.Psi yang berlatar psikologi untuk membantu membawakan sesi sharing kepada para murid. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kepada para murid mengenai buruknya tindakan bully beserta dengan solusi yang diberikan mengenai cara-cara penghindaran Bully dan Hate Speech. Berikut merupakan video implementasi pertama : <https://youtu.be/4EVMIBWQoLc> dengan hasil publikasi artikel implemetasi pertama sebagai berikut : <https://mahasiswaindonesia.id/sosialisasi-cegah-bullying-dan-hate-speech-pada-siswa-sma-harapan-utama-batam/>.

4.2 Tahapan Implementasi Kedua

Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi pada bulan Mei, penulis kembali merencanakan kegiatan kuis atau games untuk mengobservasi dan mengingatkan kembali kepada para murid mengenai buruknya Bully dan Hate Speech. Pelaksanaan kegiatan ini diakhiri dengan adanya 3 pemenang yang mendapatkan hadiah dan penyerahan poster kepada para murid beserta dengan dokumentasi terakhir mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut merupakan link implementasi kedua : <https://youtu.be/d2j06OPKO3Y> dengan link poster sebagai berikut : https://www.instagram.com/p/Cfk3aNlv1lp/?utm_source=ig_web_copy_link. Dengan modul sebagai berikut :

https://docs.google.com/document/d/1pJMionaz6y2MbnZRuP0nHLQjLXsX1jEC/edit?usp=s_haring&oid=103328833263195033779&rtpof=true&sd=true

5. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap ini, penulis menyusun keseluruhan tahapan pelaksanaan penilaian. Menyesuaikan proses pelaporan serta mengevaluasi penilaian pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen pembimbing dengan mitra sekolah.

PEMBAHASAN

Dalam upaya mencegah *Bullying* dan *Hate Speech* kepada siswa/i SMA Harapan Utama Batam terkhususnya yang berada di kelas 10. dilakukan Kegiatan yang bertujuan agar siswa/i memahami mengenai dampak tindakan Bully dan Hate Speech lebih mendalam dan selalu mengingat akan buruknya tindakan

pembullying agar kasus pembullying dapat berkurang dan tidak ada para murid yang melakukan aksi tersebut. Berikut merupakan kondisi sebelum dilakukannya implementasi pertama yang mencakup alasan murid melakukan pembullying adalah sebagai berikut:



Kondisi sebelum implementasi

Mayoritas siswa/i tidak pernah dibully sebanyak 52,4% atau sejumlah 33 murid. Alasan korban dibully terbanyak adalah karena penampilan diri sebanyak 23,8% atau sejumlah 15 murid. Alasan dibully karena sifat merupakan terbanyak kedua yaitu sebesar 9,5% atau sejumlah 6 murid. Terdapat juga karena faktor iri akan prestasi yang diraih sebanyak 6,3% atau 4 murid mengakibatkan terjadinya kasus bullying, faktor keisengan sebanyak 3,2% atau 2 murid, faktor permasalahan pribadi sebanyak 1,6% atau 1 murid dan masalah keluarga sebesar 1,6% atau sejumlah 1 murid.

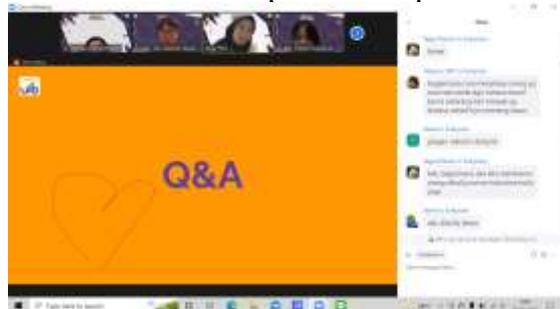
Setelah mengetahui kondisi di atas, selanjutnya kami mengadakan webinar online dengan judul “**Sosialisasi Dampak Bullying dan Hate Speech terhadap Peserta Didik SMA Harapan Utama**”. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2022 pada jam 08.30 WIB melalui aplikasi *zoom meeting*. Berikut merupakan poin-poin yang dibahas di implementasi pertama

	Pengertian Bully and Hate Speech
2	Jenis bullying a.) Bullying Langsung <ul style="list-style-type: none"> • <i>Verbal Bullying</i> • <i>Physical Bullying</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bullying Relasional</i> <p>b.) Bullying Tidak Langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cyberbullying</i> • <i>Rumors</i> • <i>Private Information</i>
3	Jenis-jenis <i>Hate Speech</i>
4	Faktor Penyebab
	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor fisik • Perbedaan kelas • Faktor keluarga • Karakter seseorang
5	Dampak terkena <i>Bullying</i> dan <i>Hate Speech</i>
6	Solusi



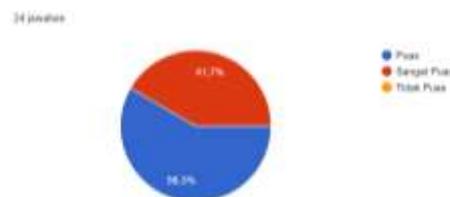
Dokumentasi implementasi pertama



Dokumentasi implementasi pertama
Setelah diadakannya sosialisasi ini, murid-murid memberikan input mengenai pemahaman mereka setelah mengikuti webinar mengenai dampak *bullying* dan *hate speech* melalui link kuesioner yang sudah disebar dan berikut hasil dari kuesioner tersebut:

a. Tingkat Kepuasan Para Murid Terkait Kejelasan Informasi yang Disampaikan pada implementasi pertama

Mayoritas para murid puas dengan kegiatan sosialisasi terkait dengan materi Bully dan Hate Speech.



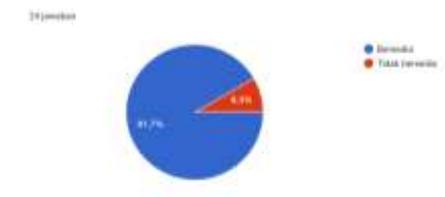
Dimulai dari pemberian video edukasi, penyampaian materi melalui presentasi PPT, hingga sesi sharing atau sesi tanya jawab.

b. Tingkat Kepuasan Para Murid Terkait Kejelasan Informasi yang Disampaikan pada implementasi pertama



Mayoritas para murid puas dengan kejelasan informasi yang diberikan. Dimulai dari pemberian video edukasi, penyampaian materi melalui presentasi PPT, hingga sesi sharing atau sesi tanya jawab.

c. Kepekaan Para Murid setelah Mendengarkan Sosialisasi Terkait Buruknya Bullying dan Hate Speech pada implementasi pertama



Berdasarkan hasil observasi kuesioner, seluruh murid peka dan nyadar akan buruknya tindakan Bully dan Hate Speech. Terdapat peningkatan pemahaman pada para murid. Dimana pada observasi pertama, terdapat beberapa murid

yang kurang memahami aksi Bully dan Hate Speech. Setelah mengikuti sosialisasi, seluruh murid telah memahami dan peka terhadap buruknya aksi tersebut.

- d. Reaksi Para Murid jika Menemui Korban Bully Baik dikenal maupun Tidak Dikenal pada implementasi pertama



Mayoritas para murid bersedia untuk membantu jika menemui korban dari tindakan Bully dan Hate Speech. Hal ini disadari dari pembawaan materi terkait dampak dan solusi yang dapat diberikan serta peningkatan pemahaman pada sesi sharing yang membantu mendorong para murid untuk saling membantu dan menolong sesama jika terjadi tindakan tersebut.

- e. Kritik dan saran yang diberikan dari para murid pada implementasi pertama



Setelah diadakannya sosialisasi pertama ini, diketahui setiap murid telah memahami dan menyadari dampak dari tindakan *bullying*. Selain itu, mayoritas murid mengatakan bahwa mereka akan membantu teman lain jika melihat teman tersebut mengalami dampak dari tindakan *bullying*. Selanjutnya, sebagai penguatan sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan, maka diadakan kegiatan implementasi kedua berupa pengadaan games dan quizz singkat seputar pencegahan *Bullying* dan *Hate speech*. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara

offline pada tanggal 28 Juli 2022 pada jam 08.00 di sekolah SMA Harapan Utama Batam. Pengadaan games dan quizz ini sendiri bertujuan untuk mengetahui secara langsung pemahaman tiap-tiap mitra peserta mengenai bahaya dari *bullying* dan *hate speech*.



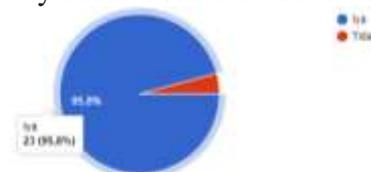
Dokumentasi implementasi kedua



Dokumentasi implementasi kedua

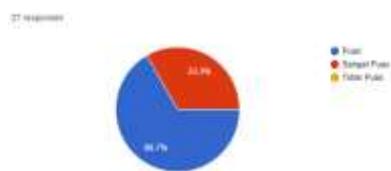
Setelah diadakannya sosialisasi kedua ini, murid-murid memberikan input mengenai pemahaman mereka setelah mengikuti games dan quizz singkat seputar pencegahan *Bullying* dan *Hate speech* melalui link kuesioner yang sudah disebar dan berikut hasil dari kuesioner tersebut:

- a. Berdasarkan kuesioner yang sebelumnya di bagikan masih ada yang melakukan *bullying*, apakah setelah mengikuti kegiatan kedua ini *bullying* akan semakin berkurang?



Mayoritas para murid meningkat menjawab iya setelah melakukan kegiatan kedua *bullying* akan semakin berkurang.

- b. Tingkat kepuasan para murid terhadap quiz yang diberikan



Mayoritas para murid puas dengan kegiatan Quiz terkait dengan materi Bully dan Hate Speech. Dimulai dari penjelasan kilas balik materi, pemberian kuis atau games, dan hadiah yang diberikan.

- c. Adanya peningkatan kepekaan para murid terhadap kasus Bullying & Hate Speech?



Berdasarkan hasil observasi meningkat, para murid telah menjadi lebih peka terhadap kasus Bullying dan Hate Speech dimulai dari keburukan hingga solusi yang dapat dilakukan jika melihat adanya aksi pembullying.



- d. Kesiadaan para murid dalam membantu korban bullying baik yang dikenal maupun tidak dikenal Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas para murid meningkat untuk bersedia untuk membantu jika menemui korban dari tindakan Bully dan Hate Speech.

- e. Para murid mendapatkan manfaat dari kegiatan quiz ini Menurut para murid, quiz ini bermanfaat untuk mereka dalam

menambah wawasan terhadap buruknya kasus Bullying dan Hate



Speech.

- f. Kritik dan saran yang diberikan para murid pada implementasi kedua



Dari pengadaan quizz dan games ini dilihat bahwa peserta sudah peningkatan sangat memahami bahaya dari bullying dan hate speech dan memiliki dari sebelumnya.

Kemudian pesertamerasa fun dan memberikan feedback yang menyenangkan dari pengadaan sosialisasi ini.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan materi pencegahan *Bullying* dan *Hate Speech* yang dilaksanakan pada SMA Harapan Utama Batam sebagai tempat atau lingkungan pengabdian masyarakat, yang dikhususkan pada siswa kelas X SMA Harapan Utama Batam, dapat disimpulkan:

1. Secara keseluruhan, para murid yang mengikuti kegiatan sosialisasi menjadi lebih peka terhadap buruknya tindakan Bullying dan Hate Speech

2. Terjadinya peningkatan dalam ketersediaan para murid dalam membantu teman lain yang terkena kekerasan bully baik yang dikenal maupun tidak dikenal pada implementasi pertama dan implementasi kedua. Yaitu pada tahap implementasi pertama terdapat 91.7% yang bersedia untuk membantu dan mengalami peningkatan pada implementasi kedua yaitu sebanyak 95.8%.
3. Adanya pengurangan pada para murid dalam menggunakan candaan negatif dan kasar dan suasana kelas menjadi lebih damai.

Selain itu terdapat saran dan rekomendasi yang kami berikan kepada pihak sekolah SMA Harapan Utama Batam antara lain:

1. Untuk kedepannya pihak sekolah harus lebih peka dan cepat tanggap dalam menangani kasus Bully yang terjadi di lingkungan sekolah.
2. Pihak sekolah juga, disarankan untuk lebih sering memberikan edukasi mengenai Bully kepada siswa/i guna membuat siswa/i selalu ingat akan bahaya dari Bully dan Hate Speech.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta mampu memahami dan menaati hukum yang berlaku dan juga menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang perlunya menghindari *Bullying* dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dari pada itu, kami sampaikan terima kasih kepada pihak sekolah SMA Harapan Utama Batam yang telah bersedia membantu mensukseskan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fajri, Dwi Latifatul. 2022. "Memahami Bullying, Penyebab dan Cara Mengatasinya", <https://katadata.co.id/intan/berita/61d314fbc28b2/memahami-bullying-penyebab-dan-cara-mengatasinya>

Rahmawati, E. (2018). *Cyberbullying*.
1. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle>

[e/123456789/12706/05.2%20Bab%202.pdf?sequence=5&isAllowed=y](https://www.suara.com/tekno/2021/12/14/123739/jenis-teknik-pengumpulan-data-dan-penjasannya)

Aditya, R. (2021, December 14). Jenis Teknik Pengumpulan Data dan Penjelasannya. *Suara.Com*, 1. <https://www.suara.com/tekno/2021/12/14/123739/jenis-teknik-pengumpulan-data-dan-penjasannya>

Unicef. (n.d.). *Apa itu cyberbullying dan bagaimana menghentikannya?* Unicef Indonesia. Retrieved June 13, 2022, from <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>

Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Analitika*, 12(2), 98–111. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>

Teknik Pengumpulan Data Melalui Metode Observasi. (2020, December 21). *Kumparan.Com*. <https://kumparan.com/berita-update/teknik-pengumpulan-data-melalui-metode-observasi-1up5t1dFdvr>